

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha untuk memahaminya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.^{52 53} Menurut Kari dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian di lakukan. Sebagaimana penulis sudah kemukakan pada Bab I, pemilihan Jemaat Barru sebagai lokasi penelitian dipandang dapat mewakili seluruh jemaat dalam lingkup Klasis Parepare

⁵² Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002), 3.

⁵³ *Ibid.*

pada khususnya dan Gereja Toraja pada umumnya, terutama yang berkaitan dengan topik ini.

Lokasi dalam penelitian ini adalah Gereja Toraja Jemaat Barru, Klasis Parepare, yang terletak di Kota Barru, Kabupaten Barru-Sulawesi Selatan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Penetapan fokus penelitian merupakan tahap yang sangat menentukan dalam penelitian kualitatif. Hal ini karena suatu penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong atau tanpa adanya masalah, baik masalah-masalah yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui keputusan ilmiah.⁵⁴ Jadi fokus dari penelitian kualitatif sebenarnya masalah itu sendiri.

Ada dua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. *Pertama*, kehadiran wanita dalam Ibadah Hari Minggu dan Kebaktian Rumah Tangga di Gereja Toraja Jemaat Barru. *Kedua*, faktor-faktor penyebab kehadiran wanita dalam Ibadah Hari Minggu dan Kebaktian Rumah Tangga di Gereja Toraja Jemaat Barru.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

⁵⁴ *Ibid.*, 62.

1. Person (orang)

Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁵⁵ Dalam penelitian ini, yang dijadikan person (orang) adalah kaum wanita yang telah menjadi warga Gereja Toraja Jemaat Barru, dan yang melibatkan diri dalam persekutuan ibadah jemaat.

2. Dokumen . . .

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film.⁵⁶ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis yang berupa sumber arsip dan dokumen resmi yang ada di Jemaat Barru.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dokumentasi.

Wawancara, yakni pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subyekr " penelitian, baik secara perorangan maupun berkelompok untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan (tertulis) yang diajukan kepada informan dan responden di tempat penelitian.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

³⁶ Moleong, *Metodelogi Penelitian kualitatif*, 161.

³⁷ *Ibid.*, 221.

Dalam hal ini yang diwawancarai adalah kaum wanita dan kaum pria serta Pengurus Persekutuan Wanita Gereja Toraja (PWGT) Jemaat Barru.

Observasi/pengamatan, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan, sehingga penulis dapat memperoleh langsung informasi data dari populasi penelitian, baik berupa subyek maupun obyek yang ada, yang mempunyai hubungan langsung dengan penelitian. Menurut Subagyo, pengamatan ini tidak hanya mencakup data yang terlihat, tetapi juga bisa mencakup data yang dapat dicium, didengar, dikecap, dan diraba.

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan melalui pencatatan yang dilakukan berurutan menurut waktu munculnya peristiwa untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi, sarana dan prasarana, waktu dan masa pembinaan, program atau kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Pengurus PWGT Jemaat Barru.

Sedangkan *Pemeriksaan dokumen* adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan memeriksa obyek penelitian dan mencatat informasi yang diperoleh.^{58 59}

Metode dokumentasi jni digunakan untuk melengkapi data-data... dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi tertulis dari informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang didapatkan tersebut dapat pula untuk memperkuat apa yang terdapat dalam lapangan saat wawancara dan observasi.

⁵⁸ M. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 149.

⁵⁹ Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Kalam Hidup, 2004), 227-228.

F. Teknik Cuplikan (Sampling)

Cuplikan berkaitan dengan pembatasan jumlah dan jenis dari sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik cuplikan merupakan suatu bentuk khusus atau proses bagi pemusatan atau pemilihan dalam penelitian yang mengarah pada seleksi.⁶⁰ Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sutopo, cuplikan dalam penelitian kualitatif sering juga dinyatakan sebagai *internal sampling* yang berlawanan dengan sifat cuplikan dalam penelitian kuantitatif, yang dinyatakan sebagai *external sampling*.⁶¹ Dalam cuplikan yang bersifat internal, cuplikan diambil untuk mewakili informasinya, dengan kelengkapan dan kedalamannya yang tidak sangat perlu ditentukan oleh jumlah sumber datanya, karena jumlah informan yang kecil bisa saja menjelaskan informasi tertentu secara lebih lengkap dan benar dari pada informasi yang diperoleh dari jumlah narasumber yang lebih banyak, yang mungkin kurang mengetahui dan memahami informasi yang sebenarnya. Teknik cuplikan (*sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

Pemilihan responden ataupun informan dalam sampel tidak ditentukan atau ditarik lebih dahulu, namun dilakukan dengan penjarangan dan analisis awal dengan cara wawancara pendahuluan. Setiap satuan sampel dipilih untuk memperluas informasi yang telah diperoleh terlebih dahulu, sehingga dapat dipertentangkan

⁶⁰ H. B. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2002), 55.

⁶¹ *Ibid.*

adanya kesenjangan informasi yang ditemui. Selanjutnya penarikan sampel mulai berakhir jika sudah terjadi pengulangan informasi.

Penentuan subjek penelitian secara *sampling* digunakan untuk memilih subjek penelitian yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap.

Sampel dalam penelitian ini adalah kaum wanita dan kaum pria yang telah menjadi warga Gereja Toraja Jemaat Barru serta Pengurus PWGT Jemaat Barru, yang nantinya akan memberi keterangan untuk mengungkap kehadiran wanita dalam ibadah/kebaktian di Jemaat Barru dan faktor-faktor yang mempengaruhi kehadirannya.

G. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data yang masih mentah. Karena itu, data tersebut harus dianalisis agar dapat bermakna dan bermanfaat.

Dalam hubungannya dengan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yakni wawancara, observasi, dan pemeriksaan dokumen, maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam tulisan ini ialah inventarisasi data, klasifikasi data, dan kemudian data-data tersebut analisis.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian, peneliti membagi dalam empat tahap, yaitu tahap sebelum ke lapangan, pekerjaan lapangan, analisa data, dan penulisan laporan. Pada tahap

pertama pra lapangan, peneliti mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan atau diperlukan peneliti sebelum terjun dalam kegiatan penelitian, yaitu:

1. Menyusun rancangan penelitian.
2. Mempertimbangkan secara konseptual-teknis serta *logistik* (catatan, pedoman wawancara, kaset rekaman) terhadap tempat yang akan digunakan dalam penelitian.
3. Membuat surat penelitian.
4. Melakukan koordinasi dengan Majelis Gereja Toraja Jemaat Barru untuk melaksanakan penelitian.
5. Menentukan informan yang akan membantu penulis dengan syarat-syarat tertentu.
6. Penulis mempersiapkan diri untuk bisa beradaptasi dengan tempat penelitian.

Pada tahap kedua yaitu pekerjaan lapangan. Penulis dengan bersungguh-sungguh dengan kemampuan yang dimiliki berusaha untuk memahami latar penelitian. Dengan segala daya, usaha serta tenaga yang dimiliki oleh penulis dipersiapkan benar-benar dalam menghadapi lapangan penelitian. Di dalam pelaksanaan penulis melakukan analisis triangulasi.

Tahap ketiga yaitu verifikasi data. Semua data yang diperoleh di lapangan dianalisis dan dicek/diperiksa kebenarannya melalui triangulasi.

Tahap keempat yaitu tahap penulisan laporan. Dalam tahap ini penulis akan melaporkan seluruh kegiatan penelitian dan hasil yang ditemukan.